

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara empiris membuktikan adanya pengaruh koneksi politik terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa koneksi politik berperan signifikan dalam mendorong pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang memiliki hubungan politik terbukti lebih aktif mengungkapkan aktivitas CSR dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki koneksi serupa. Temuan ini menunjukkan bahwa koneksi politik digunakan sebagai strategi untuk membangun legitimasi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta menciptakan citra perusahaan yang lebih positif di mata publik.

5.2 Keterbatasan

Meskipun telah mengikuti prosedur ilmiah, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, periode analisis hanya mencakup satu rezim pemerintahan (2019–2023), sehingga belum mencerminkan pengaruh koneksi politik dalam konteks perubahan rezim. Kedua, pengukuran koneksi politik belum dibedakan secara spesifik berdasarkan latar belakang, seperti militer, menteri, Polri, atau partai politik, sehingga analisis masih bersifat umum. Ketiga, pengungkapan CSR yang dianalisis belum diklasifikasikan secara

terperinci berdasarkan kategori seperti ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga belum menggambarkan fokus pengungkapan secara spesifik.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan periode pengamatan. Penelitian ini hanya berfokus pada satu periode pemerintahan, yaitu tahun 2019–2023, sehingga hasilnya belum menggambarkan dinamika pengaruh koneksi politik dalam konteks perubahan rezim. Dengan memperluas periode studi lintas rezim, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait konsistensi atau perbedaan pengaruh koneksi politik terhadap pengungkapan CSR dari waktu ke waktu.
2. Penelitian mendatang disarankan untuk mengembangkan pengukuran koneksi politik secara lebih terperinci, misalnya dengan membedakan jenis koneksi berdasarkan latar belakang tokoh politik seperti militer, kepolisian (Polri), kementerian, maupun partai politik. Pengelompokan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai karakteristik dan kekuatan pengaruh dari masing-masing jenis koneksi politik terhadap perilaku pengungkapan CSR perusahaan.